

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 BINAMU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Rudi Hartono

NIM 10531 2241 15

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-  
860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web: www.fkip.unismuh.ac.id

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rudi Hartono**  
Stambuk : 10531 2241 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video  
Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Rudi Hartono**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar/Telp: 0411-  
860837/Email: fkip@unismuh.ac.id/web: www.fkip.unismuh.ac.id

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rudi Hartono**  
Stambuk : 10531 2241 15  
Jurusan : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juli 2019

Yang Membuat Perjanjian

**Rudi Hartono**

Diketahui Oleh,  
Ketua Prodi Teknologi Pendidikan,

**Dr. Muhammad Nawir, M.Pd**  
**NBM : 991 323**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Barangsiapa yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Mendapatkan Hasilnya  
(Where There's A Will, There's A Way)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis

Mewujudkan harapan menjadi nyata.

## ABSTRAK

**Rudi Hartono. 2019,** “ Pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu”, Skripsi. Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Abdul Hakim, dan H. M. Arsyad.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis korelasi. Sampel dari penelitian ini adalah 26 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah yaitu melalui angket dan observasi yang di berikan kepada responden 15 butir soal untuk variabel bebas (X) dan 15 butir untuk variabel terikat (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu. Dengan menggunakan perhitungan angket yang telah dibagikan kepada 26 siswa kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 binamu dengan analisis yang menggunakan *product moment*. Dengan memperhatikan besarnya  $R_{xy}$  yaitu 0,745 yang berada 0,60 hingga 7,99 maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi kuat. perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $t_{hit}$  (0,745) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu signifikan sebesar 0.3882. ternyata nilai  $t_{hit}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima dan nilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran vdeo berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu

**Kata Kunci : Media Pembelajaran Berbasis Video, Minat Belajar Siswa**

## ABSTRACT

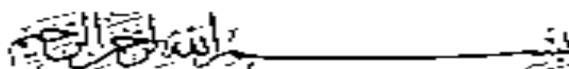
**Rudi Hartono. 2019**, "The influence of video-based learning media on student interest in Indonesian VIII grade subjects at SMP Negeri 1 Binamu", Thesis. Department of Educational Technology, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Abdul Hakim, and H. M. Arsyad.

This type of research is quantitative by using quantitative descriptive analysis and correlation analysis. The sample of this study was 26 students. Data collection techniques used were through questionnaires and observations given to respondents 15 items for the independent variable (X) and 15 items for the dependent variable (Y). This research aims to determine the effect of video-based learning media on student interest in Indonesian VIII grade subjects at SMP Negeri 1 Binamu. By using a questionnaire calculation that was distributed to 26 students of class VIII 10 in SMP Negeri 1 Binamu with analysis using product moment. By observing the magnitude of  $R_{xy}$  which is 0.745 which is 0.60 to 7.99, it can be said that the level of correlation is strong. Significant test calculations can be known this value (0.745) turned out to be greater when compared with the value of the table at the 5% level that is significant at 0.3882. it turns out that the this value is greater than the  $t_{table}$ , so the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the zero value ( $H_0$ ) is rejected. Means there is a significant positive influence between variables X and Y.

Based on the above research results, it can be concluded that the use of instructional media has an influence in increasing the interest in learning for students of class VIII at SMP Negeri 1 Binamu

**Keywords: Video-Based Learning Media, Student Learning Interest**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wata'ala pencipta alam semesta penulis panjatkan ke hadirat-Nya, semoga selawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad saw. beserta keluarga. Sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari ridah-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu” diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Terutama kepada Orang tua saya **Muhammad Yusuf** dan **Halwiah** yang tiada henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi demi kesuksesan penulis, Bapak **Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim SE., MM.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak **Erwin Akib M.Pd., Pd.D.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh staf telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas, Bapak **Dr. Muhammad Nawir,**

**M.Pd** Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar beserta staf yang telah memberikan fasilitas perkuliahan pada mahasiswa Teknologi Pendidikan, Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak **Dr. Abdul Hakim, M. Si**, pembimbing I dan Bapak **Drs. H. M. Arsyad, M.Pd. I** pembimbing II yang selalu tegas dan bijaksana memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya, serta memberikan kritik dan saran maupun arahan yang sangat berguna dalam penulisan Skripsi ini, Saudari-saudari saya **Sri Nur Nengsi** dan **Salmawati** yang selalu memberikan semangat dan mendoakan untuk keberhasilan penulis, Sahabat-sahabat saya Khairun Annisa Jusmianti, Sukarni, Nurfadilah dan Abdi Gunawan. Terima kasih sudah menemani di saat suka maupun duka, Teman-teman seperjuangan Tekpen 2015 terkhusus Tekpen C yang telah memberi *support* bagi penulis dan Kalian adalah bagian dari sejarah kehidupan ku. Dan semua pihak yang ikut membenatu, mendukung, dan memeberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.



Akhirnya kepada Allah swt jugalah penulis memohon, semoga pihak yang telah ikut membantu dalam upaya penyusunan Skripsi ini diberikan pahala yang setimpal Amin.

**Billahi Taufiq Walhidayah**

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

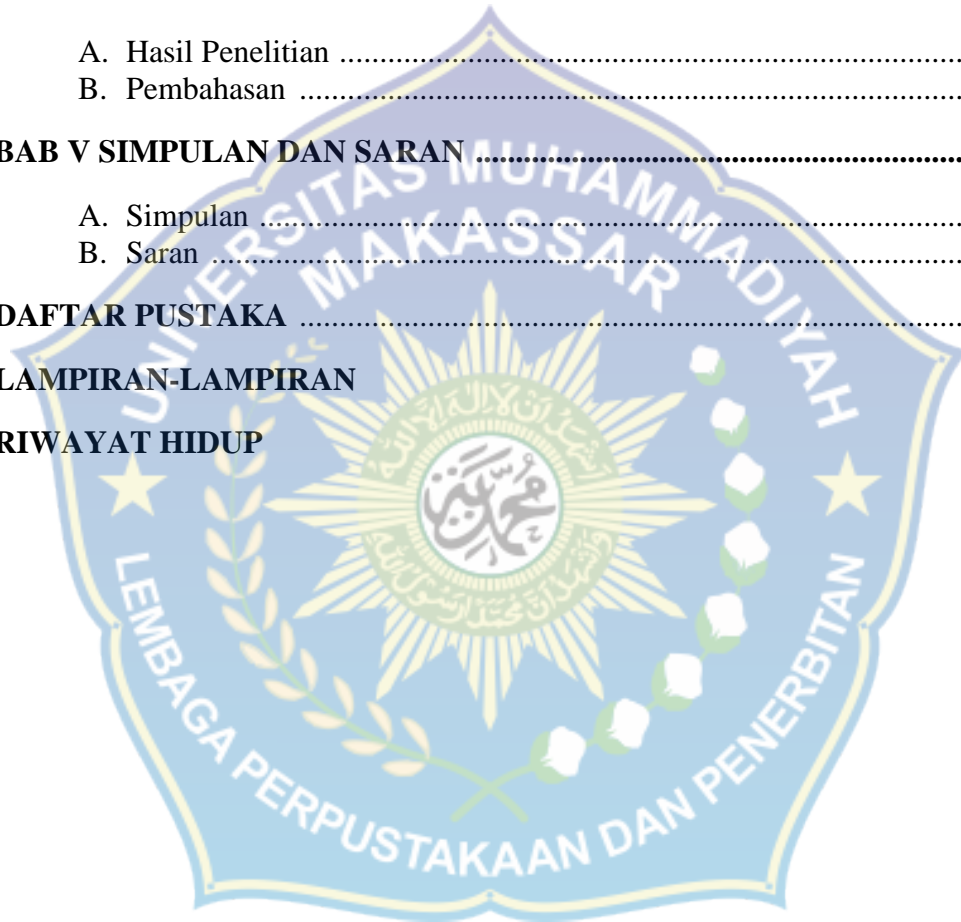
Makassar, 2019



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Media Pembelajaran .....	7
2. Manfaat Media Pembelajaran .....	8
3. Kriteria Penelitian .....	9
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	10
5. Media Video Pembelajaran .....	13
6. Minat Belajar .....	16
7. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	20
8. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan menggunakan Media Video .....	22
B. Kerangka Berfikir .....	23
C. Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi .....	27
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Desain Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional Variabel .....	28
F. Populasi dan sampel .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Simpulan .....	58
B. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor Judul	Halaman
3.1 Keadaan Populasi .....	29
3.2 Jumlah Sampel .....	30
3.3 Skor Angket .....	31
3.4 Kategori Observasi .....	32
4.5. Hasil Observasi Aktivitas Guru .....	36
4.6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	37
4.7. Saya bisa merespon pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dengan menggunakan media video.....	38
4.8. Saya menyukai mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi struktur berita yang di terapkan menggunakan media video .....	38
4.9. Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video .....	39
4.10. Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video .....	39
4.11. Saya merasa lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video .....	40
4.12. Belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya menambah pengetahuan.....	40

4.13. Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelajaran bahasa indonesia pada materi teks berita selama kegiatan pembelajaran berlangsung .....	41
4.14. Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media video .....	41
4.15. Cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video membuat saya menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa indonesia materi kaidah kebahasaan .....	42
4.16. Penggunaan media video memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran bahasa indonesia pada teks berita .....	42
4.17. Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video .....	43
4.18. Saya merasa lebih terbantu memahami materi teks berita pada mata pelajaran bahasa indonesia setelah guru menggunakan media pembelajaran video .....	43
4.19. Media pembelajaran video menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna .....	44
4.20. Media pembelajaran berbasis video dapat dimanfaatkan pada setiap mata pelajaran .....	44
4.21. Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video .....	45
4.22. Saya menyimak dengan baik pada saat ditayangkan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita menggunakan media video .....	45

4.23. Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa indonesia materi teks berita yang di terapkan menggunakan media video .....	46
4.24. Saya bersemangat belajar bahasa indonesia materi teks berita yang ditayangkan melalui media video .....	46
4.25. Saya memahami materi struktur berita yang ditayangkan melalui media video .....	47
4.26. Saya menyukai pelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi ciri-ciri berita yang ditayangkan melalui media video .....	47
4.27. Saya lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media video.....	48
4.28. Saya sangat senang dengan pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan media video.....	48
4.29. Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video .....	49
4.30. Saya tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video .....	49
4.31. Saya sangat puas dengan adanya media video .....	50
4.32. Saya lebih menikmati proses pembelajaran bahasa indonesia dengan materi kaidah kebahasaan ketika ditayangkan melalui media video .....	50
4.33. Saya tidak merasa bosan ketika proses belajar menggunakan media video .....	51
4.34. Manfaat penggunaan media pembelajaran video dapat saya rasakan .....	51

4.35. Media pembelajaran video membuat saya tidak takut lagi pada mata pelajaran bahasa Indonesia .....	52
4.36. Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika meggunakan media video .....	52
4.37. Analisis data korelasi .....	53
4.38. Interpretasi data .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Nomor Judul	Halaman
2.1 Skema Kerangka Fikir .....	24
3.2 Desain Penelitian .....	28





## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Judul	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	61
Lampiran 2 Daftar Hadir siswa .....	69
Lampiran 3 Angket Media Pembelajaran Berbasis Video .....	70
Lampiran 4 Angket Minat Belajar Siswa .....	72
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru 1 .....	74
Lampiran 6 Lembar Observasi siswa 1 .....	76
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru 2 .....	78
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa 2 .....	80
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru 3 .....	82
Lampiran 10 Lembar Observasi Siswa 3 .....	84
Lampiran 11 Skor Analisis Angket Media Pembelajaran Berbasis Video .....	86
Lampiran 12 Skor Analisis Angket Minat Belajar Siswa .....	88

Lampiran 13 R tabel .....	90
Lampiran 14 T tabel .....	92
Lampiran 15 Dokumentasi .....	93



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa”.

Tujuan pendidikan nasional yang digunakan sekarang secara eksplisit dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pada bab II pasal 3 UU tersebut dijelaskan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Munir, (2008: 52)

Dari tujuan pendidikan jelas bahwa pendidikan untuk mengembangkan potensi bawaan manusia agar dapat berkembang secara optimal sehingga mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai

manusia dan secara spesifik sebagai subjek pembangunan guna mencapai kebahagiaan hidup sekarang dan masa mendatang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat saat ini menuntut suatu negara meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan negara di dunia. Salah satunya adalah pembelajaran di sekolah yang dituntut untuk dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penerapan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat lebih memberikan kemudahan, kemandirian, ketertarikan siswa dalam pemberian materi pembelajaran.

Pembelajaran di sekolah selain harus selaras dengan perkembangan zaman, dalam proses pembelajaran guru juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Guru harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas itu menarik siswa untuk aktif agar terbentuk interaksi yang baik antara guru, siswa, dan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher center learning*) tetapi siswa akan lebih berminat untuk belajar secara aktif (*student center learning*). Di samping itu, siswa selaku peserta didik berusaha mencari untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya agar proses pembelajaran di kelas dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran, siswa kurang di

dorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi; otak mereka dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi. Agar proses pembelajaran berhasil salah satunya guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar didalam diri siswa untuk terus belajar.

Kustandi (2013: 8) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna”. Proses pembelajaran pada umumnya menuntut setiap guru untuk bisa membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif.

Jelasnya bahwa, media pembelajaran merupakan perangkat yang sangat berpengaruh terhadap efektif tidaknya proses pembelajaran. Oleh karena itu guru sangat dituntut kemampuan dan keprofesionalannya dalam memilih, menentukan serta memanfaatkan media tersebut. Salah satu media

pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan media video pembelajaran, dimana media video merupakan salah satu media pendidikan yang masih relative jarang digunakan dalam proses belajar mengajar sebab media video ini merupakan media baru dan menggunakan instrument yang mahal sebab dalam pembelajaran harus menggunakan TV/Layar yang dapat membantu dalam pembelajaran.

Video merupakan media audio visual yang sudah beredar di masyarakat dan banyak diminati, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita yang bisa disaksikan dengan mudah. Peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan siswa memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh yang ditimbulkannya, mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah di singkat, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik.

Video pembelajaran sangatlah tepat jika digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi proses pencernaan manusia, karena guru tidak mungkin bisa untuk menggambarkan secara nyata dari proses pencernaan makanan yang terjadi didalam perut manusia, oleh sebab itu guru perlu media atau alat bantu untuk bisa menggambarannya kepada siswa, agar siswa mudah memahami tentang proses pencernaan

tersebut. Namun hal itu masih jarang dilirik oleh para guru mengingat penggunaan video pembelajaran membutuhkan alat bantu lain seperti laptop dan proyektor yang menjadi kendala, baik dari pihak sekolah yang belum memiliki alat tersebut maupun dari kemampuan guru dalam membuat video dan mencari video di internet serta mengoperasikannya untuk diberikan kepada siswa.

Video sebagai salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Dengan adanya video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan. Peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi diseluruh penjuru di dunia pun bisa disaksikan secara mudah dan cepat, hal ini menjadikan dunia yang luas seakan menjadi sempit dan hampir tidak lagi dikenal dengan batas-batas waktu maupun tempat.

Dari uraian permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian sekaligus menjabarkannya dengan formulasi judul “Pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah media pembelajaran video berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan ilmiah adalah untuk mengembangkan sikap ilmiah terhadap dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam pengelolaan media pembelajaran
2. Memberi sumbangsih pemikiran kepada guru khususnya di SMP Negeri 1 Binamu kabupaten jenepono agar terus dikembangkan serta di tingkatkan kotensinya dalam mengelola media pembelajaran, serta cara menanggulangi faktor penghambatnya, sehingga dari sinilah timbul minat belajar peserta didik.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang secara harfiahnya berarti “tengah”, pengantar atau perantara. Dalam bahasa Arab media disebut “*wasail*” bentuk jama’ dari kata “*wasilah*” yakni sinonim *al-wasth* yang artinya juga tengah. Kata tengah sendiri berarti berada diantara dua sisi, maka disebut juga sebagai perantara (*wasilah*) atau yang mengantari kedua sisi tersebut. Karena posisinya berada ditengah ia bisa juga disebut sebagai pengantar atau penghubung, yakni yang mengantarkan atau menghubungkan atau menyalurkan sesuatu hal dari satu sisi ke sisi lainnya Munadi, (2010: 6).

Sadiman (2009: 7) mengungkapkan bahwa media dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran adalah sebagai alat atau sarana atau perantara yang digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan,

keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan pengertian tentang media pembelajaran di atas dapat di artikan media pembelajaran sebagai alat bantu penyalur atau penyampai pesan dari seorang guru yang kurang mampu mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu saat menjelaskan pelajaran dan menyajikan materi pelajaran secara kongkrit sehingga siswa mudah menerima dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru yang memberikan pengaruh akan ketertarikan siswa saat belajar sehingga siswa memiliki minat akan belajar.

## **2. Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Latuheru (1988: 23) Manfaat media pembelajaran yaitu:

- a. Manfaat media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian anak-anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan.
- b. Manfaat media pembelajaran mengurangi, bahkan dapat menghilangkan adanya verbalisme.
- c. Media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari anak didik.
- d. Manfaat media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh dengan cara yang lain.
- e. Manfaat media pembelajaran dapat mengatasi masalah batas-batas ruang dan waktu.

- f. Manfaat media pembelajaran dapat membantu perkembangan pikiran anak didik secara teratur tentang hal yang mereka alami.
- g. Manfaat media pembelajaran dapat membantu anak didik dalam mengatasi hal yang sulit nampak dengan mata.
- h. Manfaat media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berusaha sendiri berdasarkan pengalaman dan kenyataan.
- i. Manfaat media pembelajaran dapat mengatasi hal/peristiwa/kejadian yang sulit diikuti oleh indera mata.
- j. Manfaat media pembelajaran memungkinkan terjadinya kontak langsung antara anak didik, guru, dengan masyarakat, maupun dengan lingkungan alam di sekitar mereka.

Paparan tentang manfaat media oleh Latuheru dapat disimpulkan bahwa media bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah membantu dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa untuk meningkatkan kualitas siswa yang aktif dan interaktif sehingga dapat mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran di sekolah.

### **3. Kriteria Pemilihan Media**

Sadiman (2009: 85) menyatakan bahwa “kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi,

dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khas (karakteristik) media yang bersangkutan”.

Kustandi (2013: 80-81) menyatakan “beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu: sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran, bersifat praktis luwes dan tahan lama, guru terampil menggunakannya, pengelompokkan sasaran, dan mutu teknis.

Sudjana (2011: 4-5) mengungkapkan beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru dalam menggunakan media, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Dari beberapa kriteria pemilihan media di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media perlu mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu kesesuaian dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik siswa, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru menggunakan media, bersifat praktis, luwes dan tahan lama. Penelitian ini memilih menggunakan media video pembelajaran karena media tersebut sesuai untuk menyampaikan materi, video juga mudah didapatkan dan sebagian guru saat ini sudah bisa mengoperasikan laptop sehingga media video mudah dalam penggunaannya, video juga praktis dan tahan lama dalam penggunaannya.

#### 4. Jenis- jenis Media Pembelajaran.

Menurut Sadiman, (2009: 20) jenis media pembelajaran diklasifikasikan dalam 8 kriteria, yaitu:

- a. Media audio visual gerak.
- b. Media audio visual diam.
- c. Media audio semi-gerak.
- d. Media visual gerak.
- e. Media visual diam.
- f. Media semi-gerak.
- g. Media audio, dan
- h. Media cetak.

Sedangkan Sanjaya (2006: 172-173) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa klasifikasi. Dilihat dari sifatnya, media pembelajaran dibagi ke dalam :

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti : radio dan rekaman suara.
- b. Media visual: media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Misalnya foto, lukisan, gambar, dan media grafis.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat. Misalnya: rekaman video, film, slide suara.

Kemampuan media ini dianggap lebih menarik sebab mengandung unsur suara dan unsur gambar.

Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media pembelajaran dibagi menjadi media dengan daya liput luas serentak dan media dengan daya liput terbatas. Media yang memiliki daya liput yang luas, dan serentak yaitu seperti radio, televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruang khusus. Sedangkan media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti *film slide*, film, video. Dari cara teknik pemakaiannya, dibagi menjadi media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi. Jenis media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector*, *slide projector*, *OHP*. Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio.

Rohani (1997: 18) “membagi media pembelajaran ke dalam beberapa klasifikasi”. Menurut jenisnya yaitu: Berdasarkan indra yang digunakan media dikelompokkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual. Berdasarkan jenis pesan media dikelompokkan menjadi media cetak, media non cetak, media grafis dan media non-grafis. Berdasarkan sasarannya media dikelompokkan menjadi media jangkauan terbatas (*tape*) dan media jangkauan yang luas (radio, pers). Berdasarkan penggunaan tenaga listrik / elektronika media dikelompokkan menjadi media elektronika dan non elektronika.

Sedangkan media asli atau tiruan yaitu meliputi makhluk hidup dan benda tak hidup.

Sadiman, (2009: 89) menyatakan bahwa membagi media dalam sepuluh kelompok, yaitu: media audio, media cetak, media cetak bersuara, media proyeksi (visual) diam, media proyeksi dengan suara, media visual gerak, media audio visual gerak, objek, sumber manusia dan lingkungan, media computer.

Dari beberapa uraian pengelompokkan media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran itu secara umum dibagi atas media cetak, media audio, media visual, dan media audio-visual. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori audiovisual yaitu berupa video pembelajaran.

## **5. Media Video Pembelajaran**

### **a. Pengertian Video**

Sadiman (2009: 74) menyatakan “video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara”. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

Daryanto (2010: 88) mengungkapkan “media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial”. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada

siswa, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu. Media video paling baik dalam menyajikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu.

Dari beberapa uraian pengertian media video pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran adalah suatu media audio visual yang menyajikan materi pelajaran, menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep, mengajarkan keterampilan kepada siswa dalam bentuk gambar dan suara.

#### **b. Kelebihan dan Kelemahan Media Video Pembelajaran**

Menurut Uno (2011: 135) “manfaat dalam penggunaan media video pembelajaran, yaitu video dapat memanipulasi waktu dan ruang sehingga siswa dapat diajak melanglang buana ke mana saja walaupun dibatasi dengan ruang kelas”. Video juga dapat menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau bahkan tidak dapat dikunjungi oleh siswa. Kemampuan media video juga dapat diandalkan pada bidang studi yang mempelajari keterampilan motorik dan melatih kemampuan kegiatan.



Sadiman (2009: 74-75) mengungkapkan beberapa kelebihan media video dalam pembelajaran yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Penonton atau siswa dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian siswa pada penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- e. Bisa mengamati lebih dekat objek yang sedang bergerak atau objek yang berbahaya.
- f. Keras lemahnya suara bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- g. Guru bisa mengatur di mana akan menghentikan gerakan gambar yang akan diperjelas informasinya.
- h. Ruangan tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya

Kemudian Kelemahan Daryanto (2010: 90) mengungkapkan beberapa kelemahan media video pembelajaran, yaitu:

- a. *Fine details*, tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya.

- b. *Size information*, tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
- c. *Third dimention*, gambar yang ditampilkan dengan video umumnya berbentuk dua dimensi.
- d. *Opposition*, artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihat.
- e. Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.
- f. Untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Dari pendapat diatas selain memiliki banyak kelebihan, media video juga memiliki kelemahan atau keterbatasan. Dalam penelitian video tidak dapat menampilkan ukuran objek yang sebenarnya, material pendukung video juga membutuhkan alat proyeksi seperti LCD proyektor, komputer/laptop, speaker, roll kabel, dan memerlukan biaya yang tidak sedikit bila membuat media ini atau mengadakan media video pembelajaran ini.

## **6. Minat Belajar**

Definisi minat secara sederhana diberikan oleh Slameto, (2015: 57) memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut: “ *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan

dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Sardiman (2007: 76) menyatakan bahwa “minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena ia merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”

Menurut Suhartini (2001: 25) Minat diklasifikasikan menjadi empat jenis berdasarkan bentuk pengekspresian dari minat, yaitu:

- a. *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- d. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian, rasa suka dan rasa keterkarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan dengan partisipasi, keinginan siswa untuk

belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Lebih lanjut sikap yang ditunjukkan siswa sebagai tolak ukur/indikator minat dijelaskan sebagai berikut :

a. Rasa Tertarik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002: 1145) tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

b. Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Perasaan didefinisikan “sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami oleh kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf” setiap aktivitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang

maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Jika seorang siswa mengadakan penilaian yang agak spontan melalui perasaannya tentang pengalaman belajarnya di sekolah, dan penilaian itu menghasilkan penelitian yang positif maka akan timbul perasaan senang di hatinya. Akan tetapi jika penilaiannya negatif maka timbul perasaan tidak senang. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar.

c. Perhatian

Menurut Dakir (2008: 144) “Perhatian adalah keaktifan peningkatan fungsi jiwa yang diarahkan dalam pemusatan kepada barang atau individu”. Sesuatu yang ada pada diri individu maupun di luar individu. perhatian dalam mengikuti suatu kegiatan sangat penting, hal ini akan berpengaruh terhadap siswa dalam belajar.

Maka dari itu sebagai seorang guru harus berusaha untuk menarik perhatian peserta didik sehingga mereka mempunyai minat terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Peserta didik yang mempunyai minat pada mata pelajaran akan lebih memperhatikan

yang besar. siswa akan lebih menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran diminatinya.

d. Partisipasi

Menurut KBBI (2002: 831) “Partisipasi adalah peran serta atau keikutsertaan dalam suatu kegiatan”. Partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran yang melibatkan dirinya dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Dalam partisipasi siswa proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap siswa yang partisipatif, selain itu siswa akan berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

e. Keinginan/kesadaran

Menurut KBBI (2002: 433) “keinginan merupakan kehendak, kemauan atau hasrat siswa untuk belajar”. Siswa yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan memaksa.

## 7. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia diajarkan pada setiap jenjang sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Walaupun pengajaran bahasa Indonesia sudah dilaksanakan secara ekstensif dalam lembaga pendidikan formal, hasilnya belum

memuaskan. Kemampuan berbahasa Indonesia para siswa lulusan SD, SMP, ataupun SMA belum memadai.

BSNP (2006) menyatakan bahwa **pembelajaran bahasa Indonesia** bagi siswa adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, sedangkan bagi guru adalah untuk mengembangkan potensi bahasa Indonesia siswa, serta lebih mandiri dalam menentukan bahan ajar kebahasaan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas dan diperkuat lagi oleh pentingnya bahasa bagi manusia maka wajarlah apabila guru membenahi dan memantapkan kembali pengajaran bahasa Indonesia. Pemantapan pengajaran ini harus berlangsung serempak pada setiap jenjang pendidikan pengajaran bahasa harus menghasilkan siswa-siswa yang terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi. Terampil berbahasa bermakna terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia. Bahasa

Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dihasilkan dari alat ucap (artikulasi) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional (melalui kesepakatan) yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Selain itu, bahasa juga merupakan percakapan atau alat komunikasi dengan sesama manusia.

Sedangkan bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan.

#### **8. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Video**

Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII dengan menggunakan media video sebagai media presentasi pada langkah-langkah umum pembelajaran.

Berdasarkan langkah-langkah umum pembelajaran yang ada menggunakan media presentasi video pembelajaran sebagai berikut:

##### **a. Persiapan Pembelajaran**

- 1) Guru memeriksa persiapan kelas
- 2) Guru memberikan salam dengan mengecek kehadiran siswa
- 3) Melakukan apersepsi
- 4) Guru memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai materi yang diajarkan



5) Guru menyiapkan alat presentasi

b. Penyajian Materi

1) Guru menyampaikan materi pembelajaran

2) Guru mengarahkan siswa untuk mencatat materi yang dijelaskan

3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan

4) Guru mengarahkan siswa untuk menjelaskan kembali tentang materi yang diajarkan

5) Guru memberikan tugas latihan sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media presentasi. Media video.

c. Kegiatan Penutup

1) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang diajarkan.

2) Guru memberikan pesan moral dan mengakhiri pertemuan.

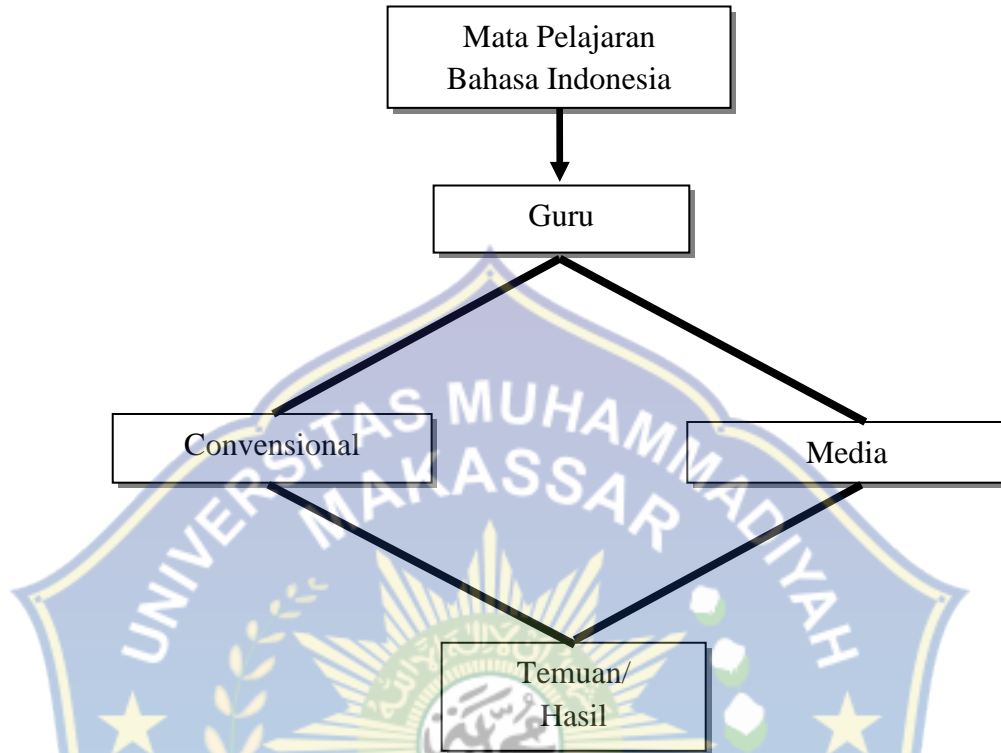
**B. Kerangka Pikir**

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menghadirkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Video. Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Maka dari itu berikut hal yang menjadi landasan pikiran, landasan ini mengarahkan dalam menganalisis data sehingga dapat diketahui manfaat penggunaan video terhadap minat belajar siswa.

Adapun Kerangka pikir adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



### C. Hipotesis

Arikunto (2009: 71) “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan uraian hipotesis dalam penelitian ini dapat di rumuskan antara lain :

**H<sub>0</sub>** : Tidak ada pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu

**H<sub>1</sub>** : Ada pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif memiliki sifat empirik dan menggunakan analisis data berupa data numerik dengan prosedur statistik yang memahami hubungan antara gejala-gejala yang diteliti Arikunto, (2006: 12-14). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti dengan berbentuk angka atau yang diangkakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu untuk memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti dengan berbentuk angka atau yang diangkakan. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Masalah dalam penelitian ini pengaruh

media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Binamu.

## **B. Lokasi**

Lokasi penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto.

## **C. Variabel Penelitian**

Arikunto (2002: 96) menyatakan bahwa “Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terkait. Variabel bebas (Independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terkait (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Berdasarkan variabel di atas yaitu variabel bebas adalah penggunaan video dan variabel terkait adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.

## **D. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 Binamu berjumlah 26 orang. Masalah yang akan di ukur pada penelitian ini yaitu “ Media pembelajaran video dan minat belajar siswa” variabel bebas (X) adalah media pembelajaran video, variabel terkait (Y) adalah minat belajar siswa.

Bentuk desain pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 desain penelitian

Keterangan:

X : media pembelajaran video

Y : Minat belajar siswa

### E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengkaji dua variabel, adapun definisi operasional masing-masing variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

#### 1. Penggunaan media *Video* (Variabel Bebas)

Penggunaan media *Video* adalah proses penyampaian materi pada mata pelajaran bahasa indonesi kelas VIII SMP dengan menyajikan informasi, gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan dan animasi lebih menarik perhatian siswa dan siswa lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 2. Minat Belajar (Variabel Terikat)

Minat belajar dalam penelitian ini merupakan variable terikat yang mengarah kepada sikap siswa pada saat diperlakukannya proses pembelajaran dengan media video. Dimana minat belajar siswa tersebut dapat dilihat setelah guru memberikan tes berupa angket untuk mengetahui seberapa besar minat siswa.

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Hartono (2011: 46) “populasi dengan karakteristik tertentu ada yang jumlahnya terhingga dan ada yang tidak terhingga”. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan keseluruhan siswa yaitu 271 orang sebagai berikut:

**Tabel. 3.1. Keadaan Populasi**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII 1	27 orang
2.	VIII 2	27 orang
3.	VIII 3	27 orang
4.	VIII 4	27 orang
5.	VIII 5	27 orang
6.	VIII 6	28 orang
7.	VIII 7	27 orang
8.	VIII 8	27 orang
9.	VIII 9	28 orang
10.	VIII 10	26 orang
	<b>Jumlah populasi</b>	271 orang

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 1 Binamu  
Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto

## 2. Sampel

Sukardi (2007: 54), “sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII 10. Hal ini didasarkan pada pengambilan sampel yang dilakukan secara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan Sampel dengan pertimbangan tertentu. sampel yang diambil dengan memilih satu kelas dari sepuluh kelas yang sudah terbentuk dan kelas yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti yaitu kelas VIII 10 merupakan kelas yang paling rendah minat belajarnya karena adanya pembagian kelas unggulan. Adapun tujuan dari *sampling purposive* agar tidak mengganggu aktivitas dan jam pelajaran pada khususnya pada mata pelajaran lain. peneliti mengambil sampel dari kelas VIII 10 yang berjumlah 26 orang yang merupakan kelas terakhir di antara kelas kelas VIII.

**Tabel. 3.2. Jumlah Sampel**

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	VIII 10	11	15	26 orang

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN 1 Binamu Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto



## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut:

### 1. Angket

Sugiyono (2016:199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal akan di teliti. Dalam hal ini yang akan digunakan untuk mengungkapkan data variabel adalah angket respon siswa dengan memberikan tanda ceklist (√) yang berbentuk skala *litert* pada tempat yang telah di sediakan, dimana setiap item telah diberikan sejumlah subjek penelitian tinggal memilih mana yang paling tepat sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan berisi 15 pertanyaan pada angket. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skor Angket**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

Dalam hal ini penulis berikan angket kepada siswa kelas VIII 10 di

SMPN 1 Binamu

## 2. Observasi

Sedangkan Margono (2007: 158) “bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung adapun observasi yang diamati yaitu guru dan siswa. Dalam hal ini penulis melakukan observasi kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 Binamu.

**Tabel 3.4 Kategori Observasi**

Persentase	Kategori
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

Sumber. Saraswati (2011)

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Teknik analisis data ini akan dianalisis secara *deskriptif kuantitatif*, yang akan menggambarkan data yang terkumpul dengan cara penggambaran melalui tabel-tabel sederhana dan dalam system penggambaran persen (%). Lalu kemudian disimpulkan dengan cara *deskriptif kuantitatif*.

Untuk analisis deskriptif kuantitatif menggunakan tabel-tabel sederhana dengan menggunakan rumus presentase (sudjono, 2000: 76) sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100 \%}{n}$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah Responden

Riduwan (2013: 41)

## 2. Analisis Data Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya. Besar Kecilnya hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah benar ada pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa kelas VIII 10 di SMPN 1 Binamu.

Adapun rumus analisis kerolasi yang digunakan yaitu analisis *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan variabel y.

N = Jumlah subjek (siswa sebagai sampel)

X = Variabel X (media pembelajaran berbasis

Y = Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Hadi, (1979 : 310)

### 3. Uji Hipotesis (uji-t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh adalah:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, (2010:187)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada siswa kelas VIII 10 sebanyak 26 di SMP Negeri 1 Binamu.

Berdasarkan hasil angket yang dipoleh kemudian dideskripsikan melalui analisis *dekriptif kuantitatif* data angket siswa SMP Negeri 1 Binamu dianalisis dengan menggunakan teknik frekuensi ( $f$ ) dan teknik presentase (%).

##### **1. Hasil Observasi**

###### **a. Observasi Aktivitas Guru**

Aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dapat dilihat pada aspek yang diobservasi yang dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung skor hasil observasi pada pembelajaran selama 3 kali pertemuan. Hasil observasi aktivitas guru pada saat mengajar di kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 Binamu.

Hasil observasi aktivitas guru pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Rekapitulasi hasil observasi kegiatan guru dalam menggunakan media pembelajaran video**

No	Aspek yang di Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Skor Maksimal	7	7	7
2	Skor Persentase	700%	700%	700%
3	Persentase Rata-rata	100%	100%	100%

Sumber. Hasil observasi aktivitas guru (Lampiran)

Berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.1 bahwa pertemuan I – III proses pembelajaran yang dilaksanakan pada saat penggunaan media pembelajaran berbasis video menunjukkan bahwa skor semua aspek yang dinilai, skor maksimal yang dicapai pada pertemuan I - III sebesar 7, skor persentase yang dicapai pada pertemuan I – III sebesar 700% dan skor persentase rata-rata yang dicapai pada pertemuan I – III sebesar 100%.

**b. Observasi Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video selama 3 pertemuan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa dari 26 siswa di kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 Binamu pada saat pembelajar berlangsung.

Hasil observasi siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6. Rekapitulasi hasil observasi kegiatan siswa dalam menggunakan media pembelajaran video**

No	Aspek yang di Observasi	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1	Jumlah Persentase	449	553	597
2	Jumlah Persentase Rata-rata	64,7%	79%	85,2%

Sumber. Hasil observasi aktivitas siswa (Lampiran)

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada tabel 4.2 bahwa jumlah persentase pada pertemuan I selama pembelajaran berlangsung sebesar 449 dan jumlah persentase rata-rata sebesar 64,7% maka kategori pada pertemuan I yang ditetapkan berada pada kategori (baik). Pada pertemuan II jumlah persentase sebesar 553 dan jumlah persentase rata-rata sebesar 79% maka kategori pada pertemuan II yang ditetapkan berada pada kategori (baik) dan pada pertemuan III jumlah persentase sebesar 597 dan jumlah persentase rata-rata sebesar 85,2% maka kategori pada pertemuan III yang ditetapkan berada pada kategori (sangat baik).

Dapat disimpulkan bahwa selama aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video dari pertemuan I – III dapat dikatakan meningkat dengan adanya media video dan indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran tercapai.

## 2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

- a. Data angket Media Pembelajaran Berbasis video dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7. Saya bisa merespon pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dengan menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	20	76,92
	Setuju	5	19,23
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,92%, yang menjawab setuju 19,23%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.8. Saya menyukai mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi struktur berita yang di terapkan menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
2	Sangat Setuju	21	80,76
	Setuju	3	11,53
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 80,76%, yang menjawab setuju 11,53%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.



**Tabel 4.9. Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
3	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	6	23,07
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 23,07%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.10. Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
4	Sangat Setuju	21	80,76
	Setuju	5	19,23
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 80,76%, yang menjawab setuju 19,23%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.11. Saya merasa lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
5	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	6	23,07
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 23,07%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.12. belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya menambah pengetahuan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
6	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	3	11,53
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 11,53%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.13. Media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelajaran bahasa indonesia pada materi teks berita selama kegiatan pembelajaran berlangsung**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
7	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.14. Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
8	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.15. Cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video membuat saya menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa indonesia materi kaidah kebahasaan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
9	Sangat Setuju	20	76,92
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.11 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,92%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.16. Penggunaan media video memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran bahasa indonesia pada teks berita**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
10	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	7	26,92
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.12 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 26,92%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.17. Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
11	Sangat Setuju	21	80,76
	Setuju	5	19,23
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.13 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 80,76%, yang menjawab setuju 19,23%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.18. Saya merasa lebih terbantu memahami materi teks berita pada mata pelajaran bahasa indonesia setelah guru menggunakan media pembelajaran video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
12	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.14 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.19. Media pembelajaran video menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
13	Sangat Setuju	20	76,92
	Setuju	6	23,07
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.15 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,92%, yang menjawab setuju 23,07%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.20. Media pembelajaran berbasis video dapat dimanfaatkan pada setiap mata pelajaran**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
14	Sangat Setuju	25	96,15
	Setuju	1	3,84
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.16 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 96,15%, yang menjawab setuju 3,84%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.21. Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
15	Sangat Setuju	24	92,30
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.17 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 92,30%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

b. Data angket Minat Belajar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 4.22. Saya menyimak dengan baik pada saat ditayangkan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.18 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.23. Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa indonesia materi teks berita yang di terapkan menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
2	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	3	11,53
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.19 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 11,53%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.24. Saya bersemangat belajar bahasa indonesia materi teks berita yang ditayangkan melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
3	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	6	23,07
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.20 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 23,07%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.



**Tabel 4.25. Saya memahami materi struktur berita yang ditayangkan melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
4	Sangat Setuju	21	80,76
	Setuju	5	19,23
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.21 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 80,76%, yang menjawab setuju 19,23%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.26. Saya menyukai pelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi ciri-ciri berita yang ditayangkan melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
5	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	6	23,07
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.22 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 23,07%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.27. Saya lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
6	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	3	11,53
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.23 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 11,53%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.28. Saya sangat senang dengan pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
7	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	2	7,69
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.24 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 7,69%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.29. Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
8	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.25 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.30. Saya tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
9	Sangat Setuju	20	76,92
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	2	7,96
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.26 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,96%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 7,96%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.31. Saya sangat puas dengan adanya media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
10	Sangat Setuju	18	69,23
	Setuju	7	26,92
	Cukup setuju	1	3,84
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>		26

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.27 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 69,23%, yang menjawab setuju 26,92%, yang menjawab cukup setuju 3,84%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.32. Saya lebih menikmati proses pembelajaran bahasa indonesia dengan materi kaidah kebahasaan ketika ditayangkan melalui media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
11	Sangat Setuju	21	80,76
	Setuju	5	19,23
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>		26

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.28 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 80,76%, yang menjawab setuju 19,23%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.33. Saya tidak merasa bosan ketika proses belajar menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
12	Sangat Setuju	22	84,61
	Setuju	4	15,38
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.29 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 84,61%, yang menjawab setuju 15,38%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.34. Manfaat penggunaan media pembelajaran video dapat saya rasakan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi ( <i>f</i> )	Presentase (%)
13	Sangat Setuju	20	76,92
	Setuju	6	23,07
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.30 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 76,92%, yang menjawab setuju 23,07%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.35. Media pembelajaran video membuat saya tidak takut lagi pada mata pelajaran bahasa Indonesia**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
14	Sangat Setuju	25	96,15
	Setuju	1	3,84
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.31 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 96,15%, yang menjawab setuju 3,84%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

**Tabel 4.36. Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika menggunakan media video**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)
15	Sangat Setuju	24	92,30
	Setuju	2	7,69
	Cukup setuju	0	0
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	<b>Jumlah (N)</b>	26	100

Diolah 2019

Bedasarkan hasil penelitian pada tabel 4.32 menggambarkan dari 26 siswa yang menjawab sangat setuju 92,30%, yang menjawab setuju 7,69%, yang menjawab cukup setuju 0%, yang menjawab kurang setuju 0% dan yang menjawab tidak setuju 0%.

### 3. Hasil Analisis Data Korelasi

Tabel 4.37. Analisis data korelasi

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	68	73	4964	4624	5329
2	71	70	4970	5041	4900
3	73	74	5402	5329	5476
4	70	70	4900	4900	4900
5	74	72	5328	5476	5184
6	73	74	5402	5329	5476
7	70	70	4900	4900	4900
8	74	73	5402	5476	5329
9	74	73	5402	5476	5329
10	73	73	5329	5329	5329
11	69	71	4899	4761	5041
12	73	73	5329	5329	5329
13	75	74	5550	5625	5476
14	72	72	5184	5184	5184
15	71	71	5041	5041	5041
16	68	69	4692	4624	4761
17	69	68	4692	4761	4624
18	75	75	5625	5625	5625
19	68	69	4692	4624	4761
20	71	72	5112	5041	5184
21	69	73	5037	4761	5329
22	72	71	5112	5184	5041
23	73	75	5475	5329	5625
24	68	68	4624	4624	4624
25	71	72	5112	5041	5184
26	73	73	5329	5329	5329
<b>Total</b>	1857	1868	133504	132763	134310

Sumber. Diolah dari (lampiran)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

$$\begin{aligned}\sum x &= 1857 \\ \sum y &= 1868 \\ \sum x^2 &= 132763 \\ \sum y^2 &= 134310 \\ \sum xy &= 133504\end{aligned}$$

Untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel lainnya. Besar Kecilnya hubungan tersebut diterapkan melalui keefektifan korelasi. Apakah pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu. dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right\}}} \\
 &= \frac{133504 - \frac{(1857)(1868)}{26}}{\sqrt{\left\{132763 - \frac{(1857)^2}{26}\right\} \left\{134310 - \frac{(1868)^2}{26}\right\}}} \\
 &= \frac{133504 - 133,418,3}{\sqrt{\{132763 - 132,632,6\} \{134310 - 134,208,6\}}} \\
 &= \frac{85,7}{\sqrt{(130,7) (101,4)}} \\
 &= \frac{85,7}{\sqrt{13,222,5}} \\
 &= \frac{85,7}{114,9} \\
 &= 0,745
 \end{aligned}$$



**Tabel 4.38 Interpretasi data**

Koefisien Korelasi $r_{xy}$	Tingkat Hubungan
0,80 hingga 100	Sangat Kuat
0,60 hingga 7,99	Kuat
0,40 hingga 5,99	Sedang
0,20 hingga 3,99	Rendah
0,01 hingga 1,99	Sangat Rendah
0,00	Tiada berkorelasi

(Iskandar, 2013:130)

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket yang telah dibagikan kepada 26 siswa kelas VIII 10 di SMP Negeri 1 Binamu dengan analisis yang menggunakan *product moment*. Dengan memperhatikan besarnya  $R_{xy}$  yaitu 0,745 yang berada 0,60 hingga 7,99, maka dapat dikatakan tingkat hubungan korelasi kuat dan  $N = 26$  maka  $r$  tabel = 0,38882. Ternyata nilai  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 4. Uji Hipotesis (uji-t)

Penggunaan media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat belajar siswa. Setelah didapatkan pada  $r$  tabel, kemudian dilakukan uji hipotesis (uji-t) untuk mengetahui signifikan hubungan antara media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,745 \sqrt{26-2}}{\sqrt{1-0,745^2}} \\ &= \frac{3,6}{0,7}\end{aligned}$$

$$t = 5,14$$

Maka didapatkan nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t tabel nilai t tabel pada df N = 2.064 pada taraf signifikan 5%, berarti nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Bahwa Adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran berbasis video terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VIII di SMP Negeri 1 Binamu nilai hipotesa alternatifnya di terima.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil data nilai  $r_{xy}$  maka penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment* interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar terhadap  $r_{xy}$ , ternyata angka korelasi antara variabel X dan Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif, korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (yaitu 0,745) yang berkisar antara 0,60 hingga 7,99 tingkat korelasi positif antara variabel X dan Y termasuk variabel yang hubungannya kuat. Dan N = 26 maka r tabel = 0,3882. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka  $H_1$  diterima.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui terdapat pengaruh signifikan atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji t signifikan dengan kriteria pengujian:

$$\text{Jika } t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}} = H_1 \text{ diterima}$$

$$\text{Jika } t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}} = H_0 \text{ ditolak}$$

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai t hitung ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf

5% yaitu signifikan sebesar 2.064. ternyata nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel maka hipotesa alternatif ( $H_1$ ) diterima dan nilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y maka nilai hipotesa alternatifnya di terima.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP 2006 *kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dakir, H. 2008. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodelogi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hadi, Sutrisno. 1979. *Metodologi Research*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Kustandi & Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latuheru, JD. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa. Kini*. Jakarta: Depdikbud Mason R.
- Munir, 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi*. Bandung. Alfabeta
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran "Sebuah Pendekatan Baru"*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan, 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta

- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama
- Sadiman, Arif S. dkk. 2009. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- UU Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia, 2006
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Fitriyani, Dona. 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung.
- Thomas Adi Tri, Nugroho,. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses IPA dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suhartini, Dewi. 2001. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakanginya Studi Deskriptif Terhadap Siswa Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Bogor (Tesis)*. Magister Pendidikan Ilmu Sosial-UP.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/2  
Materi Pokok : Teks Berita  
Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	3.1.1 Menjelaskan struktur teks berita 3.1.2 Menemukan unsur-unsur dalam teks berita

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti pembelajaran tentang teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian teks berita
2. Menjelaskan struktur teks berita.

### **Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti pembelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan ciri-ciri teks berita
2. Menjelaskan macam-macam teks berita
3. Kaidah kebahasaan

### **Pertemuan Ketiga**

Setelah mengikuti pembelajaran teks berita, siswa diharapkan dapat menanggapi isi teks berita dengan benar

## **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian teks berita
2. Struktur teks berita
3. Ciri-ciri teks berita
4. Macam-macam teks berita
5. Kaidah kebahasaan

## **E. Metode/Model Pembelajaran**

- Saintifik

## **F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar**

1. Media:  
*LCD* proyektor
2. Bahan :
  - a. Video berita
  - b. Teks berita

3. Sumber belajar:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Kelas VIII. Draf. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemdikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia edisi 4*. Badan Jakarta: Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.



**G. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan Pertama**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan <b>berdoa</b>.(PPK)</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Salah satu siswa membacakan teks berita tentang kecelakaan di depan kelas.</p> <p>Siswa <b>menuliskan prediksi isi berita</b>. (Literasi)</p> <p>Siswa mengidentifikasi isi berita yang didengar.</p> <p>Siswa bertanya jawab tentang isi berita yang didengar.</p> <p>Guru menanyakan keterkaitan isi berita dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat-lima orang</p> <p>Siswa <b>berdiskusi</b> dalam kelompok untuk menemukan unsur-unsur berita yang didengarkan. (4C=Collaboration)</p> <p>Siswa bersama kelompok menulis pokok-pokok berita sesuai dengan unsur teks berita yang</p>	<b>60 Menit</b>

	<p>temukan pada saat mendengarkan berita. Siswa bersama kelompok <b>menyusun kesimpulan teks berita.</b> (HOTS)</p> <p>Siswa <b>mempresentasikan</b> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C=communication)</p> <p>Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</p> <p>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan <b>syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK)</b></p>	<b>10 Menit</b>

#### Pertemuan Kedua

<b>Langkah/ Tahap</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai</p>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang.</p>	<b>60 Menit</b>

	<p>Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi)</p> <p>Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita.</p> <p>Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita.</p> <p>Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain.</p> <p>Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal.</p> <p>Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.</p> <p>Secara perseorangan siswa menyimpulkan isi teks berita.</p> <p>Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan simpulan isi teks berita dan saling menanggapi simpulan.</p>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Siswa menerima tugas dari guru,</p> <p>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p><b>10 Menit</b></p>

### Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	<b>10 Menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat-lima orang.</p> <p>Siswa membaca teks berita secara berkelompok (literasi)</p> <p>Setiap kelompok mengidentifikasi isi teks berita.</p> <p>Siswa menuliskan informasi dari isi teks berita.</p> <p>Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita yang akan dijawab oleh kelompok lain.</p> <p>Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain, kemudian mengembalikan pada yang kelompok yang membuat soal.</p> <p>Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.</p> <p>Secara perseorangan siswa menanggapi isi teks</p>	<b>60 Menit</b>

	berita.  Dalam kelompok masing-masing siswa saling menukarkan tanggapan isi teks berita dan saling mengomentari tanggapan isi teks berita.	
<b>Penutup</b>	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.  Siswa menerima tugas dari guru,  Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.	<b>10 Menit</b>

#### H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
  - a. Sikap (spiritual dan sosial)  
Observasi (jurnal)
  - b. Pengetahuan
    - 1) Tes tertulis (Uraian)
    - 2) Penugasan (Lembar Kerja)
    - 3) Tes Lisan
  - c. Keterampilan :  
Praktik (Penilaian Praktik)
2. Pembelajaran Remedial  
Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
  - Pembelajaran ulang
  - Bimbingan perorangan
  - Belajar kelompok
  - Pemanfaatan tutor sebaya

*bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.*

#### 3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan

untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan

lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jenepono 24 Mei 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Maliling, S.Pd., M.Pd**

NIP. 19630217 198703 1 012

**Maemunah S.Pd**

NIP. 19810817 200801 2 015



## DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
1.	Amanda	✓	✓	✓
2.	Andi Nursalam A. Asis	✓	✓	✓
3.	Devi Gebriila Mutiara. S	✓	✓	✓
4.	Fany Firman	✓	✓	✓
5.	Firgy Adyfal Aqsama	✓	✓	✓
6.	Fitrianti	✓	✓	✓
7.	Habibah Nurqaila	✓	✓	✓
8.	Hasniah. S	✓	✓	✓
9.	Ibrahim Kaimuddin	✓	✓	✓
10.	Marwah	✓	✓	✓
11.	Mayangsari	✓	✓	✓
12.	Muh Gilang	✓	✓	✓
13.	Muh. Adrian	✓	✓	✓
14.	Muh. Arfansyah Syafar	✓	✓	✓
15.	Muh. Ichsan Marsudi	✓	✓	✓
16.	Muh. Qadri Jamal Nur	✓	✓	✓
17.	Muh. Usman Taufik	✓	✓	✓
18.	Naya Amriani Fitjria	✓	✓	✓
19.	Noer Alamsyah. Hr	✓	✓	✓
20.	Nurhikmah Kurniawan	✓	✓	✓
21.	Nurwahyudi Azis	✓	✓	✓
22.	Reski Amelia	✓	✓	✓
23.	Rifal Dwi Saputra	✓	✓	✓
24.	Risda	✓	✓	✓
25.	Sarifah wahyuni	✓	✓	✓
26.	Sri Wulandari	✓	✓	✓

## ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Sekolah :

Nama :

Kelas :

### II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas reponden yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebai berikut:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SS	S	CS	KS	TS	
1	Saya bisa merespon pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita dengan menggunakan media video						
2	saya menyukai mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi struktur berita yang di terapkan menggunakan media video						
3	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video						
4	Saya selalu antusias untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita ketika menggunakan media video						



	video						
5	Saya merasa lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran video						
6	belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video membantu saya menambah pengetahuan						
7	media pembelajaran video dapat membantu saya mengatasi kesulitan-kesulitan dalam pelajaran bahasa indonesia pada materi teks berita selama kegiatan pembelajaran berlangsung						
8	Saya sangat bersemangat ketika pembelajaran bahasa indonesia yang materi teks berita dengan menggunakan media video						
9	Cara menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video membuat saya menjadi lebih tertarik dalam pembelajaran bahasa indonesia materi kaidah kebahasaan						
10	Penggunaan media video memberi pengaruh yang sangat besar dalam menerima pelajaran bahasa indonesia pada teks berita						
11	Saya lebih aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah ketika ditayangkan materi melalui media video						
12	Saya merasa lebih terbantu memahami materi teks berita pada mata pelajaran bahasa indonesia setelah guru menggunakan media pembelajaran video						
13	Media pembelajaran video menarik dan menyenangkan dapat membuat pembelajaran lebih bermakna						
14	Media pembelajaran video dapat dimanfaatkan pada setiap mata pelajaran						
15	Saya merasa tidak bosan dalam proses pembelajaran melau media video						

## ANGKET MINAT SISWA

### III. IDENTITAS RESPONDEN

Sekolah :

Nama :

Kelas :

### IV. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas reponden yang telah disediakan.
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.
3. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebai berikut:

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

CS : Cukup Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SS	S	CS	KS	TS	
1	saya menyimak dengan baik pada saat ditayangkan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita menggunakan media video						
2	Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa indonesia materi teks berita yang di terapkan menggunakan media video						
3	Saya bersemangat belajar bahasa indonesia materi teks berita yang ditayangkan melalui media video						
4	Saya memahami materi struktur berita yang ditayangkan melalui media video						
5	Saya menyukai pelajaran bahasa						

	indonesia khususnya pada materi ciri-ciri berita yang ditayangkan melalui media video						
6	Saya lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media video						
7	Saya sangat senang dengan pembelajaran bahasa indonesia yang menggunakan media video						
8	Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video						
9	saya tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video						
10	Saya sangat puas dengan adanya media video						
11	Saya lebih menikmati proses pembelajaran bahasa indonesia dengan materi kaidah kebahasaan ketika ditayangkan melalui media video						
12	Saya tidak merasa bosan ketika proses belajar menggunakan media video						
13	Manfaat penggunaan media pembelajaran video dapat saya rasakan						
14	Media pembelajaran video membuat saya tidak takut lagi pada mata pelajaran bahasa Indonesia						
15	Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika proses pembelajaran menggunakan media video						

## **PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu

kelas : VIII 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan : Satu (I)

Nama Guru : Maemunah S.Pd

### **Keterangan:**

Lembar observasi ini dibuat untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional yang dilihat dari aspek aktivitas guru

### **Petunjuk:**

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengamatan pada saat pelajaran berlangsung :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

### **Kategori aktivitas guru:**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

No.	Aspek yang di Observasi	Kegiatan		Persen %
		YA	TIDAK	
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat proyektor	✓		100%
2	Guru menayangkan pelajaran bahasa indonesia pada materi pengertian teks berita dengan menggunakan media video	✓		100%
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada saat siswa sudah menyimak video materi pengertian teks berita dan struktur berita yang ditayangkan melalui media video	✓		100%
4	Guru mencermati penjelasan siswa terkait pertanyaan guru pada materi teks berita yang telah ditayangkan melalui media video	✓		100%
5	Guru menjelaskan kembali materi pengertian teks berita dan struktur berita dengan menggunakan media video	✓		100%
6	Guru memberikan soal-soal tentang materi pengertian teks berita dan struktur berita yang ditayangkan melalui media video	✓		100%
7	Guru memberikan PR terkait materi pengertian teks berita dan struktur berita setelah menggunakan media video	✓		100%
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>7</b>		<b>700</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>				<b>100</b>
<b>Kategori Aktivitas Guru</b>				<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

Persentase = Skor aktivitas guru X 100%

Observer

Rudi Hartono

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu

Tahun Pelajaran : 2019

Subjek : Siswa

Kelas : VIII 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan : Satu (I)

**Keterangan:**

Observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendukung data kuantitatif agar minat belajar bahasa Indonesia siswa meningkat.

**Kategori skor aktivitas siswa:**

Persentase	Kategori
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

No.	Aspek yang di Observasi	Pertemuan/ Frekuensi	Persentase (%)
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan materi pengertian teks berita yang ditayangkan melalui media video	18	69,23%
2	Siswa mencermati penjelasan guru dengan materi pengertian teks berita	16	61,53%
3	Siswa sangat antusias dalam menyimak video pembelajaran dengan materi struktur berita yang ditayangkan Guru	20	76,92%

4	Siswa berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan guru mengenai materi pengertian teks berita dan struktur berita yang ditayangkan melalui media video pembelajaran	16	61,53%
5	Siswa menjawab pertanyaan Guru mengenai Materi struktur berita yang ditayangkan melalui media video	18	69,23%
6	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan Guru kepada siswa	26	100%
7	Siswa mencatat PR yang diberikan Guru	21	80,76%
<b>Jumlah persentase</b>			<b>449</b>
<b>pesentase rata-rata</b>			<b>64,1</b>
<b>Kategori aktivitas siswa</b>			<b>Baik</b>

Sumber : diolah 2019

Observer

Rudi Hartono

## **PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu  
kelas : VIII 10  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Pertemuan : Dua (II)  
Nama Guru : Maemunah S.Pd

### **Keterangan:**

Lembar observasi ini dibuat untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional yang dilihat dari aspek aktivitas guru

### **Petunjuk:**

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengamatan pada saat pelajaran berlangsung :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

### **Kategori aktivitas guru:**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang



No.	Aspek yang di Observasi	Kegiatan		Persen%
		YA	TIDAK	
1	Guru memeriksa kesiapan ruang dan alat proyektor	✓		100%
2	Guru menayangkan pelajaran bahasa indonesia pada materi ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan media video	✓		100%
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa pada saat siswa sudah menyimak video materi ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan yang ditayangkan melalui media video	✓		100%
4	Guru mencermati penjelasan siswa terkait pertanyaan guru pada materi ciri-ciri berita yang telah ditayangkan melalui media video	✓		100%
5	Guru menjelaskan kembali materi ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan media video	✓		100%
6	Guru memberikan soal-soal tentang materi ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan yang ditayangkan melalui media video	✓		100%
7	Guru memberikan PR terkait materi ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan setelah menggunakan media video	✓		100%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>		<b>700</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>				<b>100</b>
<b>Kategori Aktivitas Guru</b>				<b>Sangat Baik</b>

Observer

Rudi Hartono

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu

Tahun Pelajaran : 2019

Subjek : Siswa

Kelas : VIII 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan : Dua (II)

### Keterangan:

Observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendukung data kuantitatif agar minat belajar bahasa Indonesia siswa meningkat.

### Kategori skor aktivitas siswa:

Persentase	kategori
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

No.	Aspek yang di Observasi	Pertemuan/ Frekuensi	Persentase (%)
1	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru dengan materi ciri-ciri teks berita yang ditayangkan melalui media video	22	84,61%
2	Siswa mencermati penjelasan guru dengan materi ciri-ciri teks berita	21	80,76%

3	Siswa sangat antusias dalam menyimak video pembelajaran dengan materi macam-macam teks berita yang ditayangkan Guru	20	76,92%
4	Siswa berlomba-lomba ingin menjawab pertanyaan guru mengenai materi pengertian ciri-ciri teks berita, macam-macam teks berita dan kaidah kebahasaan yang ditayangkan melalui media video pembelajaran	20	76,92%
5	Siswa menjawab pertanyaan Guru mengenai Materi macam-macam teks berita yang ditayangkan melalui media video	15	57,69%
6	Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan Guru kepada siswa	26	100%
7	Siswa mencatat PR yang diberikan Guru	20	76,92%
<b>Jumlah persentase</b>			<b>553</b>
<b>pesentase rata-rata</b>			<b>79</b>
<b>Kategori aktivitas siswa</b>			<b>Baik</b>

Observer

Rudi Hartono

## **PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN GURU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO**

Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu

kelas : VIII 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemua : Tiga (III)

Nama Guru : Maemunah S.Pd

### **Keterangan:**

Lembar observasi ini dibuat untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional yang dilihat dari aspek aktivitas guru

### **Petunjuk:**

Berilah tanda *check list* (√) pada salah satu pilihan realisasi yang tersedia untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan pengamatan pada saat pelajaran berlangsung :

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

### **Kategori aktivitas guru:**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

No.	Aspek yang di Observasi	Kegiatan		Persen%
		YA	TIDAK	
1	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa	✓		100%
2	Guru menyangkan ketidak hadiran siswa	✓		100%
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	✓		100%
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		100%
5	Guru membentuk kelompok	✓		100%
6	Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa	✓		100%
7	Guru menyimpulkan tugas kelompok yang diberikan kepada siswa	✓		100%
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>		<b>700</b>
<b>Persentase Rata-rata</b>				<b>100</b>
<b>Kategori Aktivitas Guru</b>				<b>Sangat Baik</b>

Observer

Rudi Hartono

## PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Binamu

Tahun Pelajaran : 2019

Subjek : Siswa

Kelas : VIII 10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pertemuan : Tiga (III)

**Keterangan:**

Observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendukung data kuantitatif agar minat belajar bahasa Indonesia siswa meningkat.

**Kategori skor aktivitas siswa:**

Persentase	Kategori
80,00% - 100%	Sangat baik
60,00% - 79,99%	Baik
40,00% - 59,99%	Cukup
20,00% - 39,99%	Kurang
0% - 19,99%	Sangat Kurang

No.	Aspek yang di Observasi	Pertemuan/ Frekuensi	Persentase (%)
1	Siswa mencatat tugas kelompok yang diberikan guru	22	84,61%
2	Siswa yang mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru	22	84,61%
3	Siswa yang membaca teks berita	21	80,76%
4	Siswa yang mengidentifikasi isi teks berita	21	80,76%
5	Siswa yang menuliskan	22	84,61%

	informasi dari isi teks berita		
6	Siswa membuat pertanyaan tentang isi teks berita	24	93,30%
7	Siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan tentang isi teks berita	23	88,46%
<b>Jumlah persentase</b>			<b>597</b>
<b>pesentase rata-rata</b>			<b>85,2</b>
<b>Kategori aktivitas siswa</b>			<b>Sangat Baik</b>

Observer

Rudi Hartono



**Skor Analisis Angket Media Pembelajaran Berbasis Video (Variabel X)**

No	Nama Responden	Pertanyaan															Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1.	Amanda	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	68
2.	Andi Nursalam A. Asis	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	71
3.	Devi Gebrilia Mutiara. S	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
4.	Fany Firman	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
5.	Firgy Adyfal Aqsama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74
6.	Fitrianti	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
7.	Habibah Nurqaila	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
8.	Hasniah. S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
9.	Ibrahim Kaimuddin	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
10.	Marwah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
11.	Mayangsari	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	69
12.	Muh Gilang	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73



13.	Muh. Adrian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
14.	Muh. Arfansyah Syafar	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	72
15.	Muh. Ichsan Marsudi	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
16.	Muh. Qadri Jamal Nur	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	68
17.	Muh. Usman Taufik	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	69
18.	Naya Amriani Fitjria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19.	Noer Alamsyah. Hr	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	68
20.	Nurhikmah Kurniawan	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	71
21.	Nurwahyudi Azis	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	69
22.	Reski Amelia	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
23.	Rifal Dwi Saputra	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
24.	Risda	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68
25.	Sarifah wahyuni	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	71
26.	Sri Wulandari	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73

**Skor Analisis Angket Minat Belajar Siswa (Variabel Y)**

No	Nama Responden	Pertanyaan															Jumlah
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	
1.	Amanda	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
2.	Andi Nursalam A. Asis	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	70
3.	Devi Gebrilia Mutiara. S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
4.	Fany Firman	5	4	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	70
5.	Firgy Adyfal Aqsama	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	72
6.	Fitrianti	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7.	Habibah Nurqaila	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	70
8.	Hasniah. S	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73
9.	Ibrahim Kaimuddin	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
10.	Marwah	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
11.	Mayangsari	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	71
12.	Muh Gilang	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73

13.	Muh. Adrian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74
14.	Muh. Arfansyah Syafar	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
15.	Muh. Ichsan Marsudi	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
16.	Muh. Qadri Jamal Nur	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	69
17.	Muh. Usman Taufik	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	68
18.	Naya Amriani Fitjria	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
19.	Noer Alamsyah. Hr	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	69
20.	Nurhikmah Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	72
21.	Nurwahyudi Azis	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
22.	Reski Amelia	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
23.	Rifal Dwi Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
24.	Risda	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
25.	Sarifah wahyuni	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	72
26.	Sri Wulandari	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	73

## R Tabel

$df = n-2$

taraf 5%

n = Jumlah Sampel

$df = 26 - 2 = 24$

Sesuai r table, dengan produk moment pada signifikan 5%, didapatkan angka r table = 0.3882

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Tabel Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

d.f	Taraf Signifikan							
	50%	40%	20%	10%	5%	2%	1%	0,1%
1	1.000	1.376	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.691
2	0.816	1.061	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	0.765	0.978	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	0.741	0.941	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	0.727	0.920	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	0.718	0.906	1.440	1.943	2.477	3.143	3.707	5.959
7	0.711	0.896	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	0.706	0.889	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	0.703	0.883	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	0.700	0.879	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	0.697	0.876	1.363	1.796	2.201	2.718	3.160	4.437
12	0.695	0.873	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	0.694	0.870	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	0.692	0.868	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	0.691	0.866	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	0.690	0.865	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	0.689	0.863	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	0.688	0.862	1.320	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	0.688	0.861	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	0.687	0.860	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	0.686	0.859	1.313	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	0.686	0.858	1.311	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	0.685	0.858	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	0.685	0.857	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	0.684	0.856	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
26	0.684	0.856	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	0.684	0.855	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	0.683	0.855	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	0.683	0.854	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	0.683	0.854	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	0.681	0.851	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	0.679	0.848	1.286	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	0.677	0.845	1.289	1.658	1.980	2.358	2.617	3.373
200	0.674	0.842	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

## DOKUMENTASI



Penerapan Media Pembelajaran Video dalam kelas



Pengamatan dalam Kelas

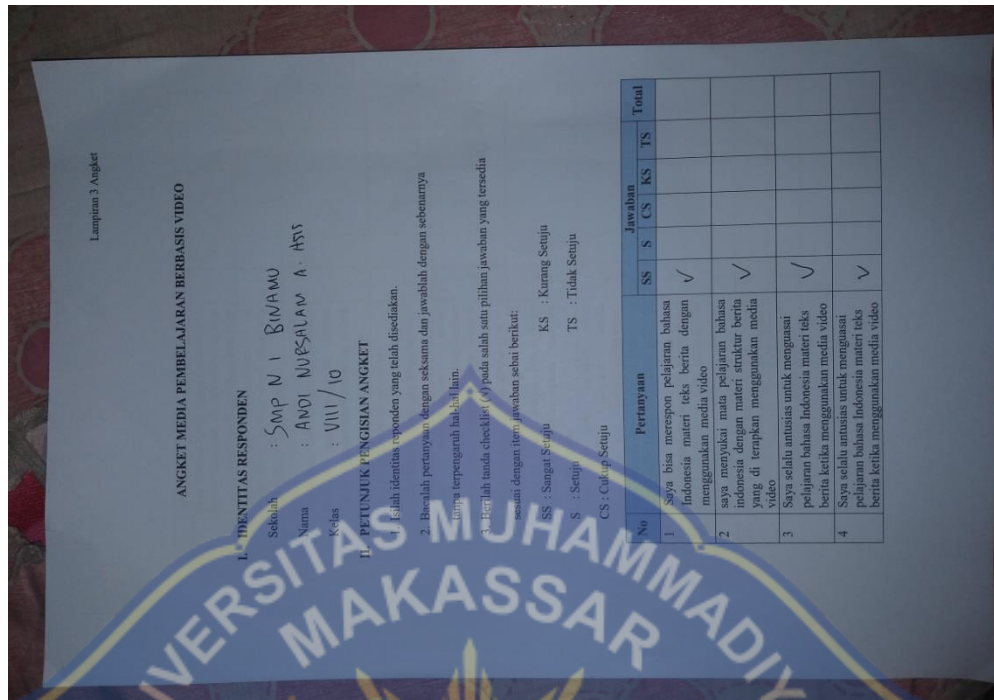


Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binamu



Sekretaris Lapangan SMP Negeri 1 Binamu





Hasil Angket media pembelajaran berbasis video



Hasil Angket media pembelajaran berbasis video

Lampiran 4 Angket

### ANGKET MINAT SISWA

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Sekolah : Smp N 1 Bjoewu  
 Nama : Awanca  
 Kelas : VIII/10

**II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Isilah identitas responden yang telah disediakan.  
 2. Bacalah pertanyaan dengan seksama dan jawablah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh hal-hal lain.  
 3. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan item jawaban sebagai berikut:  
 SS : Sangat Setuju      KS : Kurang Setuju  
 S : Setuju              TS : Tidak Setuju  
 CS : Cukup Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban					Total
		SS	S	CS	KS	TS	
1	saya menyimak dengan baik pada saat diayangkan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks berita menggunakan media video	✓					
2	Apakah anda menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks berita yang di tampilkan menggunakan media video	✓					
3	Saya bersemangat belajar bahasa Indonesia materi teks berita yang diayangkan melalui media video			✓			
4	Saya memahami materi struktur berita yang diayangkan melalui media video	✓					
5	Saya menyukai pelajaran bahasa						

Hasil Angket minat siswa

Lampiran 4 Angket

Indonesia khususnya pada materi ciri-ciri berita yang diayangkan melalui media video	✓
Saya lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran ketika menggunakan media video	✓
Saya sangat senang dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan media video	✓
Saya lebih bersemangat ketika proses pembelajaran menggunakan media video	✓
saya tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video	✓
Saya sangat puas dengan adanya media video	✓
Saya lebih menikmati proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi Teks Berita, Kehasiswaan ketika diayangkan melalui media video	✓
Saya tidak merasa bosan ketika proses belajar menggunakan media video	✓
Manfaat penggunaan media pembelajaran video dapat saya rasakan	✓
Media pembelajaran video membuat saya tidak takut lagi pada mata pelajaran bahasa Indonesia	✓
Banyak hal-hal baru yang saya dapatkan ketika proses pembelajaran menggunakan media video	✓

Hasil Angket minat siswa

## RIWAYAT HIDUP



**Rudi Hartono.** Dilahirkan di bantaeng Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng pada tanggal 4 juni 1995, dari pasangan Ayahanda Muh Yusuf dan Ibunda Halo' yang merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2002 di SDN 34 Bungungkatammu Kec. Bissappu Kab. Bantaeng, tamat pada tahun 2008, tamat SMP Negeri 1 Bissappu pada tahun 2011, dan tamat SMK Negeri 1 Bantaeng pada tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada program strata 1 (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

